

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD IT IQRA' MEDAN

Bella Umairoh, Rizka Hasibuan

Universitas Islam Sumatera Utara, Sekolah Tinggi Agama Islam Serdang
umairoh@gmail.com

Abstract

The aim is to find out and analyze the leadership style and strategies of school principals in improving the quality of tahfidz Al-Qur'an learning, as well as knowing the supporting and inhibiting factors in implementing strategies to improve the quality of tahfidz Al-Qur'an learning at SD IT Iqra' Medan. This type of research uses qualitative research with a variety of approaches to what happens at SD IT Iqra' Medan. The data collection technique uses interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is firstly by presenting the data, secondly by data reduction, thirdly by drawing conclusions. The results of this research show that; First, the leadership style used by the principal of SD IT Iqra' Medan is a democratic leadership style. Second, the leadership strategy provides special approaches to teachers and students. Third, there are several supporting factors in implementing the strategy created, such as teachers who have a high enthusiasm for teaching, a comfortable and conducive memorization location and support from the students' parents. Apart from that, there is also an inhibiting factor, namely students' limitations in memorizing.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Strategi, Tahfidz Al-Qur'an*

Pendahuluan

Kepemimpinan pendidikan adalah pemimpin yang siap untuk memimpin, menggerakkan dan mengarahkan seseorang (guru atau pendidik, karyawan, siswa, dan anggota masyarakat) yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan

pendidikan. Pada pelaksanaannya, kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak, penentu arah kebijakan serta penentu upaya dan langkah-langkah untuk merealisasikan tujuan pendidikan. Hal itu harus didukung oleh kemampuan profesional yang dimiliki kepala sekolah, kepribadian yang baik, keahlian dasar, pengalaman, dan pelatihan. Kepala sekolah harus mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada guna melaksanakan program yang telah direncanakan kemudian dikembangkan dengan baik dan profesional.

Program tahfiz Al-Qur'an merupakan salah satu kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah SD IT Iqra' Medan demi mengembangkan diri para peserta didiknya. Kebijakan ini diambil berdasarkan hasil dari keputusan yang melibatkan seluruh pihak yang ada di sekolah. Program ini merupakan langkah awal agar siswa memiliki kebiasaan yang baik dari usia dini yakni membaca Al-Qur'an. Program ini juga menciptakan suasana kehidupan keagamaan Islam yang dampaknya adalah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernafaskan ajaran dan nilai-nilai Islami yang diwujudkan dalam sikap serta keterampilan hidup para warga sekolah.

Namun, mengajarkan untuk menghafal Al-Qur'an kepada siswa yang statusnya masih pemula bukanlah perkara yang mudah. Di samping harus melaksanakan tugas dan mematuhi aturan yang ada di sekolah, mereka diwajibkan untuk senantiasa menyeter hafalan Al-Qur'an secara rutin agar hafalannya bertambah dari waktu ke waktu. Selain itu, semakin banyak sekolah atau madrasah yang mengadakan program tahfiz Al-Qur'an mengakibatkan semakin bertambahnya kuantitas *hafidz/hafidzah*. Namun, kenyataannya sebuah penelitian menunjukkan bahwa 60% *hafidz/hafidzah* merasa tidak yakin dengan hafalannya. Salah satu faktor utama yang menyebabkan keadaan ini adalah kurangnya strategi manajemen yang baik di sekolah atau madrasah. Dengan demikian, ada kebutuhan untuk menstandarkan indikator strategi pengelolaan program tahfiz yang dapat digunakan untuk memantau status sistem pendidikan tahfiz dan melacak bagaimana perubahannya dari waktu ke waktu. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD IT Iqra' Medan.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yakni kondisi penelitian alamiah, penelitian sebagai instrumen utama. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Lokasi penelitian di SD IT Iqra' Medan Jalan Bilal Gang Makmur Lingkungan 1, Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an SD IT Iqra' Medan

Gaya kepemimpinan yang dipakai kepala sekolah SD IT Iqra' Medan merupakan gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah berusaha lebih terbuka terhadap guru, pegawai, siswa maupun sesama profesinya. Gaya kepemimpinan demokratis lebih menekankan pada hubungan yang akrab dan kooperatif antar pimpinan dan bawahan serta melibatkan anggota kelompok dalam mencapai tujuan.

Pemimpin dengan gaya kepemimpinan ini merupakan seseorang yang mengatakan pada dirinya sendiri bahwa dia bukan seorang diktator bagi anggotanya, melainkan seorang yang berada di tengah-tengah mereka. Pemimpin ini tidak menempatkan dirinya sendiri sebagai majikan dan anggota yang lain sebagai buruh melainkan menjadi saudara yang dituakan. Apapun yang dilakukannya selalu melibatkan seluruh anggota. Begitu pun saat rapat biasanya seorang pemimpin yang demokratis akan mengadakan musyawarah agar mencapai mufakat dengan mendengarkan pendapat dari yang lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap realita di SD IT Iqra' Medan, hubungan guru dan murid dalam proses pembelajaran tidak ada sekat, dari cara berinteraksi dalam kesehariannya menjadikan guru lebih nyaman berkomunikasi dengan murid dan murid tidak merasa canggung untuk bertanya. Kepala sekolah juga melakukan pendekatan dan memberikan umpan balik serta evaluasi terhadap guru sebagai upaya meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga menerima kritik yang bersifat membangun demi kebaikan bersama dan untuk mencapai tujuan sekolah. Melalui penerapan sistem kepemimpinan yang demokratis ini pula kepala sekolah turut memberikan ruang untuk berinovasi bagi seluruh warga sekolah dalam program unggulannya yakni tahfidz Al-Qur'an.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Iqra' Medan

Kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi yang tepat dan menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan pendidikan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif sehingga mampu menjadikan lembaga pendidikan yang dinaunginya diunggulkan di masyarakat. Untuk mencapai tujuan dari setiap program diperlukan strategi dalam memetakan langkah-langkah atau upaya-upaya agar lebih terstruktur. Dalam hal ini strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Strategi yang digunakan kepala sekolah yakni menjalin komunikasi dengan para orang tua melalui rapat wali murid guna memberi pemahaman sekaligus mendapat dukungan terkait target yang hendak dicapai. Kepala sekolah juga memberikan arahan serta melakukan penambahan guru khusus tahfidz agar beban guru lebih sedikit sehingga lebih mudah dalam mencapai target. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi miskomunikasi, hal pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah memberi pengarahan terhadap orang tua/wali murid untuk ikut serta dalam menyukseskan pembelajaran karena sebuah pembelajaran tidak akan berhasil apabila orang tua tidak mendukung. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan arahan, motivasi serta bantuan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas, kepala sekolah juga mengikutsertakan para guru untuk mengikuti pelatihan tahsin setiap hari Jum'at.

Selain hal yang telah dipaparkan di atas, penulis memahami bahwa budaya sekolah juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Budaya tersebut diantaranya membaca asmaul husna setiap hari, kecuali di hari Jum'at membaca Al-Ma'tsurat, kemudian anak-anak melaksanakan salat dhuha, lalu lima belas menit kemudian mulailah belajar tahfidz Al-Qur'an. Beberapa kegiatan tersebut dapat melatih kedisiplinan siswa dan juga suatu cara mendekatkan diri pada sang pencipta. Tidak berhenti disitu saja, implemmentasi metode menghafal Al-Qur'an yang tepat juga menjadi budaya di sekolah yang memudahkan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, metode tersebut yakni *wahdah*. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, kepala sekolah juga melakukan penambahan program di luar jadwal pembelajaran demi meningkatkan pemahaman siswa dan menambah rasa percaya diri sehingga para siswa lebih giat dalam belajar.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Iqra' Medan

Faktor pendukung dari keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu:

1. Guru-guru yang memiliki semangat mengajar yang tinggi. Memiliki kemampuan yang cukup baik pengetahuan, keterampilan dan kemauan dalam mengajar peserta didik. Dibuktikan dengan adanya pengadaan pelatihan terhadap guru-guru untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini merupakan faktor pendukung yang diperlukan karena guru yang mempunyai kinerja yang baik akan sangat berpengaruh kepada peserta didik yang diajarkan sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Perekrutan atau penambahan guru tahfidz demi menunjang proses pembelajaran tahfidz dapat berjalan lebih kondusif.
3. Lokasi sekolah yang strategis serta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif merupakan potensi untuk melaksanakan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an secara optimal.
4. Kemitraan yang terjalin dengan orang tua siswa merupakan faktor eksternal yang sangat mendukung penyelenggaraan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Selain keempat faktor di atas, kepala sekolah yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif juga dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Adapun kendala yang penulis amati dalam meningkatkan kualitas tahfidz Al-Qur'an yakni keterbatasan kemampuan anak dalam menghafal dan pengawasan orang tua yang minim menjadi faktor penghambat dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Penutup

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD IT Iqra' Medan, dalam kepemimpinan kepala sekolah memegang prinsip kepemimpinan demokratis. Dengan dasar pengalaman mengajar serta keilmuan yang dimiliki, kepala sekolah lebih mengerti dan paham keadaan guru dan murid. Sehingga kepala sekolah lebih dekat dengan guru dan murid sebagai upaya dan usaha yang beliau implementasikan dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan semua pihak sehingga keputusan yang terbaik yang telah dipilih bersama sebagai kepentingan bersama. Kepala Sekolah SD IT Iqra' Medan dalam kepemimpinannya memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, yaitu memberi arahan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran tahsin setiap hari Jum'at, melakukan perekrutan guru tahfidz agar murid yang dipegang oleh guru lebih sedikit sehingga lebih efektif dan kondusif untuk melakukan pembelajaran tahfidz. Selain itu, kepala sekolah memberikan arahan dan meminta kerja sama kepada wali murid untuk membimbing anaknya di rumah dalam penghafalan. Pendukung lain strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah adanya program-program yang mendukung berkembangnya kreatifitas dan inovasi murid serta menumbuhkan rasa percaya diri dan pengetahuan murid.

Daftar Bacaan

- Ahmad, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Tulis Ilmiah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Alfaridzi, Budi Ahmad. 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDI Belung Poncokusumo Malang*. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam : UIN Malang, 2021
- Al- Kahil, Abdul Daim. 2011. *Hafal Al-Qur'an tanpa Nyantri*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Amirullah dan Rindyah Hanafi. 2002. *Pengantar Manajemen*. Malang: Graha Ilmu.
- Azim, Ahmad Ali. 2016. Skripsi: *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Mahasiswa di Pesantren Al-Azkiya' Nurush Shofa Karang Besuki Malang*. Malang: UIN Malang.
- Fatonah, Isti. *Kepemimpinan Pendidikan*. Jurnal Tarbawiyah Vol. 10 No. 2 Edisi Juli-Desember 2013.
- Hidayah, Nurul. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*, vol. 04, No. 01, 2016.
- Iif Khoiru Ahmadi, Sofan Amri dan Tatik Elisah. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi.
- Ismayani, Ade. 2019. *Metodologi Penelitian*. Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Laelatuzzahro, Oepyt Risky. 2021. Skripsi: *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Maftuhah, Lu'luatul. 2014. Skripsi: *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak MI di Rumah Tahfidz Al-Hikmah Gubuk Krubuh Gunung Kidul*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.
- Muhaidi Hj Mustaffa Al-Hafiz dan Salwa Md Sawari, "Managing Standardize Memorizations Strategy in Tahfiz Centres: A Guideline for Quality Performance in Qur'anic Memorization", *International Journal of Research Malaysia*, Vol. 05, Issue. 16, June 2018, e-ISSN: 2348-6848; p-ISSN: 2348-795X.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalimun. 2011. *Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nik Md Saiful Azizi Nik Abdullah, dkk, "Exploring The Challenges Of Sustaining Qur'anic Memorization: A Case Study" *Journal of Islamic Educational Research (JIER)*, Vol. 06, 2021, e-ISSN:0128-2069.

- Rina Nurul Kharismawati dan Nurma Khusna Khanifa, *Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo)*, Paramurobi : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2021, p-ISSN: 2615-5680, e-ISSN : 2657-2222.
- Rofiul Wahyudi al Hafiz dan Ridhoul Wahdi al Hafiz. 2016. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Said, Ahmad. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*. Jurnal EVALUASI, Vol./1 No. 1, p-ISSN 2580-3387; e-ISSN 2615-2886, Maret 2018.
- Saimin, Muchlas. 2009. *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Tangerang : Kencana.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: alfabeta.
- Syariful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, Hendro dan Etyk Nurhayati. 2020. *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Sari. 2019. Skripsi: *Startegi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi di Rumah Tahfidz Bakti Ilaahi Bengkulu)*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Zahari, Iqlima. *Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pesantren Nurul Huda Mergosono Malang*. Jurnal Ta'allum, Vol. 05, No. 01, Juni 2017